

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH DALAM  
MENINGKATKAN PELAYANAN PERNIKAHAN PADA KANTOR  
URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN ILIR TIMUR DUA KOTA  
PALEMBANG**

**OLEH :**

**SRI NURSANTI**

**Administrasi Publik**

**Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Satya Negara**

---

***ABSTRACT***

*This study aims to examine and analyze the implementation of the Marriage Management Information System (SIMKAH) in improving marriage services at the Office of Religious Affairs (KUA) of Ilir Timur II District, Palembang City. The background of this research is based on the importance of marriage registration in accordance with the Minister of Religious Affairs Regulation No. 20 of 2019, as well as the government's efforts to digitalize services through SIMKAH to facilitate administrative processes and enhance public service quality. This research employed a descriptive qualitative method, with data collected through observation, interviews, documentation, and literature review. The research informants consisted of the Head of KUA, marriage registrar, SIMKAH operator, and prospective brides and grooms. The findings reveal that the implementation of SIMKAH simplifies the online marriage registration process, improves efficiency, and speeds up service delivery, although challenges remain such as unstable internet connections and server disruptions. SIMKAH also contributes to maintaining data accuracy, strengthening transparency, and ensuring legal certainty in marriage registration. The study concludes that SIMKAH is effective in enhancing marriage service quality at KUA Ilir Timur II; however, optimization of technological infrastructure and human resource training is necessary to minimize technical barriers.*

**Keywords:** *Marriage Management Information System, Public Service, KUA, Marriage Registration*

---

## **A. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pencatatan pernikahan diatur dalam PMA Nomor 20 Tahun 2019 dan menjadi bukti sah pernikahan secara agama maupun negara. Buku nikah yang diterbitkan menjadi dasar legalitas hak dan status keturunan. Kesadaran hukum masyarakat berpengaruh besar terhadap keberhasilan penerapan aturan ini.

Kementerian Agama melalui Ditjen Bimas Islam mengembangkan *Sistem Informasi Manajemen Nikah* (SIMKAH) sebagai aplikasi berbasis Windows untuk memfasilitasi pencatatan nikah secara online di seluruh KUA. Tujuannya adalah meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pelayanan publik.

Namun, masih terdapat masyarakat yang mengabaikan pencatatan nikah, baik karena alasan ingin cepat menikah, faktor usia yang belum cukup, maupun alasan ekonomi. KUA sebagai lembaga resmi negara di tingkat kecamatan memiliki peran penting dalam

pencatatan, pengawasan, dan pelayanan nikah.

SIMKAH membantu proses pendaftaran nikah, tetapi pelaksanaannya di KUA Ilir Timur II Palembang masih terkendala jaringan internet yang tidak stabil dan gangguan server pusat. Data menunjukkan fluktuasi jumlah pendaftaran nikah, dengan penurunan tajam pada April 2022 akibat pandemi COVID-19.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini mengkaji peran SIMKAH dalam meningkatkan pelayanan pernikahan di KUA Ilir Timur II Kota Palembang.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah Sistem Informasi Manajemen Nikah Dalam Meningkatkan Pelayanan Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ilir Timur Dua Kota Palembang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui dan menganalisa Sistem Informasi Manajemen Nikah Dalam Meningkatkan Pelayanan Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ilir Timur Dua Kota Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan membantu dalam mendeskripsikan penelitian hal lain yang memang korelasinya dengan penelitian ini.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Satya Negara khususnya Program Studi Administrasi Publik di Perguruan Tinggi STIA Satya Negara.
3. Penelitian ini dapat menjadi referensi dan pertimbangan khusus dalam pengambilan kebijakan bagi Kantor Urusan

Agama ( KUA ) Kecamatan Ilir Timur Dua Kota Palembang.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Kantor Urusan Agama ( KUA ) Kecamatan Ilir Timur Dua Kota Palembang

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi pihak yang berkepentingan khususnya Kantor Urusan Agama ( KUA ) Kecamatan Ilir Timur Dua Kota Palembang dan bagi pemerintah dalam memahami Sistem Informasi Manajemen Nikah Dalam Meningkatkan Pelayanan Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ilir Timur Dua Kota Palembang.

2. Bagi penulis

Sebagai penambah wawasan dan diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan umumnya bagi pengembangan ilmu administrasi negara khususnya dalam memahami Sistem Informasi Manajemen Nikah Dalam Meningkatkan

Pelayanan Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ilir Timur Dua Kota Palembang.

### 3. Bagi STIA

Penulis proposal ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa STIA guna menambah ilmu dan pengetahuan. Selanjutnya proposal penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Satya Negara Palembang dimana mendatang.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

### **2.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena sesuai untuk menggambarkan secara mendalam keadaan, proses, dan fenomena yang terjadi terkait penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dalam meningkatkan pelayanan pernikahan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang.

Pendekatan deskriptif kualitatif berfokus pada pengumpulan data

berupa kata-kata, uraian, dan pandangan dari informan melalui interaksi langsung, bukan data angka atau statistik. Peneliti bertujuan untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai pelaksanaan SIMKAH, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kualitas pelayanan publik di bidang pencatatan pernikahan. Metode ini memungkinkan peneliti memahami fenomena secara kontekstual dan alamiah tanpa memanipulasi variabel yang ada.

### **2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa KUA tersebut telah menerapkan SIMKAH sebagai sistem utama pencatatan pernikahan secara online, namun masih menghadapi tantangan teknis seperti gangguan jaringan internet dan server.

Waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal kegiatan yang telah direncanakan peneliti, mulai dari

tahap persiapan, pengajuan judul, penyusunan proposal, bimbingan, seminar proposal, penelitian lapangan, penyusunan skripsi, hingga seminar dan perbaikan skripsi. Tahap pengumpulan data lapangan dilaksanakan sesuai kalender penelitian, agar peneliti dapat memperoleh data yang aktual dan relevan.

### **2.3 Sumber dan Jenis Data**

Data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis:

#### **a. Data Primer**

- 1) Data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui interaksi dengan informan yang terlibat dalam pelaksanaan SIMKAH, seperti Kepala KUA, penghulu, operator SIMKAH, dan calon pengantin.
- 2) Data ini mencakup pengalaman, pendapat, prosedur kerja, serta hambatan yang mereka temui dalam pelayanan pencatatan pernikahan.

#### **b. Data Sekunder**

- 1) Data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen resmi, arsip, peraturan perundangan,

laporan tahunan, artikel ilmiah, dan sumber tertulis lainnya yang relevan.

- 2) Data sekunder berfungsi memperkuat dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari sumber primer.

Kedua jenis data ini digunakan secara saling melengkapi untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai penerapan SIMKAH di KUA Ilir Timur II.

### **2.4 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

- 1) Peneliti melakukan observasi partisipatif pasif, yaitu hadir di lokasi penelitian untuk mengamati proses pelayanan pernikahan melalui SIMKAH tanpa terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.
- 2) Tujuannya adalah memperoleh gambaran nyata mengenai alur pelayanan, interaksi petugas dengan masyarakat, serta penggunaan teknologi SIMKAH.

## **b. Wawancara Mendalam**

- 1) Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan informan kunci seperti Kepala KUA, penghulu, operator SIMKAH, dan calon pengantin.
- 2) Pertanyaan difokuskan pada pengalaman mereka terkait penggunaan SIMKAH, manfaat yang dirasakan, serta hambatan yang dihadapi.

## **c. Studi Kepustakaan**

- 1) Mengumpulkan teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dari buku, jurnal, peraturan resmi, dan sumber daring.
- 2) Studi ini digunakan untuk memperkuat landasan teori dan membandingkan temuan penelitian dengan literatur yang ada.

## **d. Dokumentasi**

- 1) Mengumpulkan dan menelaah dokumen resmi seperti laporan jumlah pendaftaran pernikahan, data SIMKAH, foto kegiatan, serta arsip internal KUA.
- 2) Teknik ini membantu memperkuat validitas data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

## **2.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan metode **deskriptif kualitatif** berdasarkan model Miles & Huberman yang meliputi tiga tahap utama:

### **a. Kondensasi Data (Data Condensation)**

- 1) Data mentah dari wawancara, observasi, dan dokumentasi diseleksi, diringkas, dan dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu seperti prosedur SIMKAH, manfaat, dan hambatan.

### **b. Penyajian Data (Data Display)**

- 1) Data yang telah disusun disajikan dalam bentuk narasi, tabel, bagan, atau diagram agar lebih mudah dipahami dan dianalisis.

### **c. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)**

- 1) Peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah dianalisis untuk menarik kesimpulan, menjawab rumusan masalah, dan memberikan rekomendasi.

Proses analisis dilakukan secara berkesinambungan sejak awal pengumpulan data hingga penyusunan laporan akhir.

## 2.6 Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik **triangulasi** yang meliputi:

### a. Triangulasi Sumber

- 1) Membandingkan informasi dari berbagai informan yang berbeda untuk melihat konsistensi jawaban.

### b. Triangulasi Teknik

- 1) Memeriksa data yang sama menggunakan teknik pengumpulan yang berbeda, misalnya wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat.

### c. Triangulasi Waktu

- 1) Mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh.

Teknik ini digunakan agar hasil penelitian memiliki tingkat kredibilitas tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Penelitian

### 3.1.1 Sistem Informasi Manajemen Nikah

#### 1. Penggunaan Browser untuk Akses SIMKAH

Hasil wawancara menunjukkan bahwa seluruh pihak, mulai dari Kepala KUA, penghulu, operator SIMKAH, hingga calon pengantin, sepakat menggunakan **Microsoft Edge** sebagai browser utama untuk mengakses situs resmi SIMKAH di alamat

<https://simkah4.kemenag.go.id>.

Browser ini dipilih karena dianggap stabil dan mudah digunakan dalam proses penginputan data calon pengantin. Proses dimulai dengan membuka browser, lalu menyetikkan alamat web pada *address bar*.

#### 2. Fungsi Address Bar

Address bar digunakan sebagai pintu masuk utama untuk mengakses halaman SIMKAH. Semua informan menegaskan bahwa langkah awal ini wajib dilakukan sebelum login dan menginput data pernikahan. Fitur ini memastikan pengguna diarahkan langsung ke halaman resmi SIMKAH untuk memulai proses pendaftaran nikah secara online.

### 3. Halaman Login

Setelah mengakses alamat web SIMKAH, pengguna diarahkan ke halaman login yang memerlukan **username** dan **password**.

- a. **Kepala KUA**, penghulu, dan operator SIMKAH mengungkapkan bahwa login sering terkendala oleh gangguan server dan jaringan internet yang tidak stabil (kapasitas 30 Mbps).
- b. **Calon pengantin** juga mengonfirmasi sering mengalami hambatan saat login, yang menyebabkan keterlambatan proses input data.

### 4. Input Username dan Password

Proses login melibatkan input username dan password sesuai kewenangan masing-masing pengguna.

- a. **Operator SIMKAH** biasanya melakukan login menggunakan akun resmi untuk membantu calon pengantin yang belum terbiasa dengan sistem.
- b. Kendala utama di tahap ini adalah lambatnya respon sistem akibat gangguan internet dan server yang sibuk, yang berdampak pada keterlambatan pelayanan.

### 5. Kendala yang Dihadapi

Berdasarkan hasil wawancara, permasalahan utama dalam penggunaan SIMKAH di KUA Ilir Timur II adalah:

- a. **Koneksi internet tidak stabil** sehingga menghambat login dan input data.
- b. **Server sering sibuk** yang menyebabkan sistem sulit diakses pada waktu tertentu.
- c. **Gangguan teknis** yang mempengaruhi kelancaran pelayanan publik, khususnya pada jam-jam sibuk.

#### 3.1.2 Pelayanan Publik

##### 1. Kesadaran Pegawai

Pegawai KUA Kecamatan Ilir Timur Dua Kota Palembang memiliki kesadaran tinggi dalam memberikan pelayanan kepada calon pengantin. Mereka memahami pentingnya membantu proses pendaftaran dan pencatatan pernikahan, mulai dari pembuatan akun SIMKAH hingga pendampingan pengisian data. Calon pengantin menilai pegawai memberikan pelayanan ramah, jelas,

dan responsif terhadap kebutuhan mereka.

## **2. Adanya Aturan**

Pelaksanaan pelayanan pernikahan berbasis SIMKAH dilaksanakan sesuai aturan resmi Kementerian Agama, yang mengatur prosedur pendaftaran nikah secara online. Pegawai memberikan penjelasan kepada calon pengantin terkait persyaratan, prosedur, dan langkah-langkah pendaftaran, termasuk pembuatan username dan password untuk login ke SIMKAH. Informasi aturan ini disampaikan dengan baik sehingga calon pengantin memahami proses yang harus diikuti.

## **3. Faktor Organisasi**

KUA menerapkan budaya kerja **3S (Senyum, Salam, Sapa)** dalam memberikan layanan. Hal ini menjadi ciri khas pelayanan yang dirasakan ramah, sopan, dan komunikatif oleh calon pengantin. Pegawai juga menjaga interaksi yang baik, sehingga menciptakan suasana yang nyaman bagi masyarakat yang mengurus administrasi pernikahan.

## **4. Faktor Kemampuan dan Keterampilan**

Pegawai KUA memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai, khususnya dalam mengoperasikan komputer dan mengelola sistem SIMKAH. Hal ini mendukung kelancaran pelayanan pernikahan secara online. Calon pengantin menilai bahwa kompetensi pegawai mempermudah proses pendaftaran dan membantu mengatasi kesulitan teknis yang dihadapi masyarakat.

## **5. Faktor Sarana Pelayanan**

Sarana pelayanan seperti komputer, printer, dan jaringan internet merupakan elemen penting untuk kelancaran pendaftaran pernikahan berbasis SIMKAH. KUA Iilir Timur Dua telah memiliki perangkat tersebut, namun koneksi internet yang tersedia dinilai masih kurang stabil. Kondisi ini kadang menghambat proses login dan input data calon pengantin.

### **3.2 Pembahasan**

#### **3.2.1 Sistem Informasi Manajemen Nikah**

##### **1. Buka Browser**

Penggunaan browser menjadi langkah awal dalam mengakses

SIMKAH. Berdasarkan penelitian, **Microsoft Edge** adalah browser yang paling sering digunakan oleh operator di KUA Kecamatan Iilir Timur Dua Kota Palembang. Pemilihan ini didasarkan pada kesesuaian dengan spesifikasi komputer yang digunakan, serta kemudahan dan kecepatan aksesnya. Hal ini sesuai dengan petunjuk pelaksanaan yang tercantum dalam Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 1072 Tahun 2023.

## **2. Ketikkan pada Address Bar**

Langkah berikutnya adalah menetik alamat resmi <http://simkah4.kemenag.go.id> pada address bar Microsoft Edge. Proses ini dilakukan setelah browser dibuka dan menjadi pintu masuk menuju layanan aplikasi SIMKAH. Layanan berbasis digital ini memudahkan pendaftaran nikah secara daring, dengan syarat calon pengantin telah memiliki Surat Rekomendasi Nikah yang nomornya akan diinput ke sistem.

## **3. Setelah Halaman Login Muncul – Klik Login**

Halaman login adalah tahap autentikasi awal untuk mengakses

dashboard SIMKAH. Pada tahap ini, pengguna diharuskan memasukkan username dan password. Namun, berdasarkan penelitian, sering terjadi kendala akibat jaringan internet yang tidak stabil. Kondisi ini mengakibatkan proses login kurang optimal dan tidak sepenuhnya sesuai dengan prosedur yang diatur dalam Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 1072 Tahun 2023.

## **4. Memasukkan Username dan Password Sesuai Kewenangan**

Tahap ini merupakan proses penting untuk masuk ke menu utama aplikasi SIMKAH. Operator memasukkan username dan password sesuai kewenangan masing-masing, kemudian mengakses dashboard untuk menginput data calon pengantin serta mengunggah dokumen persyaratan. Meski prosedur telah dijalankan dengan baik, kendala jaringan internet yang tidak stabil masih menjadi hambatan utama yang memengaruhi kelancaran pelayanan.

### **3.2.2 Pelayanan Publik**

#### **1. Kesadaran Pegawai**

Pegawai KUA Kecamatan Ilir Timur Dua Kota Palembang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai peran serta tanggung jawab mereka dalam memberikan pelayanan kepada calon pengantin. Kesadaran ini diwujudkan melalui pendampingan langsung, seperti menjelaskan langkah-langkah pendaftaran nikah online di SIMKAH, membantu input data, dan mengunggah berkas persyaratan. Pelayanan yang diberikan sesuai dengan indikator kesadaran pegawai menurut teori Moenir (2010:88).

## **2. Adanya Aturan**

Pelayanan pernikahan di KUA dilaksanakan sesuai aturan resmi SIMKAH dari Kementerian Agama yang mengatur pendaftaran nikah online dan pengelolaan buku nikah. Pegawai menyampaikan aturan dan persyaratan kepada calon pengantin pada saat pendaftaran, sehingga proses berjalan tertib dan memiliki dasar hukum yang kuat. Penerapan aturan ini juga berfungsi untuk mencegah penyimpangan dalam pelayanan.

## **3. Faktor Organisasi**

Struktur organisasi di KUA telah berjalan dengan baik, di mana setiap pegawai bekerja sesuai tugas pokok dan fungsinya. Karakteristik kerja masing-masing bidang dijalankan sesuai peran, sehingga pelayanan kepada calon pengantin menjadi terarah dan maksimal. Hal ini mencerminkan indikator faktor organisasi dalam teori Moenir (2010:88), yang menekankan pentingnya pembagian peran dan koordinasi dalam pelayanan publik.

## **4. Faktor Kemampuan dan Keterampilan**

Pegawai KUA memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai, baik dari hasil pelatihan maupun pengalaman kerja, terutama dalam mengoperasikan komputer dan menggunakan aplikasi SIMKAH. Kompetensi ini mendukung kelancaran proses pendaftaran nikah online serta mempermudah calon pengantin dalam melengkapi persyaratan.

## **5. Faktor Sarana Pelayanan**

KUA memiliki sarana pendukung seperti komputer, printer, dan jaringan internet untuk

menunjang pelayanan pendaftaran pernikahan. Namun, jaringan internet yang tersedia masih kurang stabil, sehingga terkadang menghambat proses login ke aplikasi SIMKAH dan mengganggu kelancaran pelayanan. Kendala ini menunjukkan bahwa faktor sarana pelayanan belum sepenuhnya optimal, meskipun perangkat keras telah tersedia.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Sistem Informasi Nikah Dalam Meningkatkan Pelayanan Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama (Kua) Kecamatan Ilir Timur Dua Kota Palembang maka penulis menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Nikah Dalam Meningkatkan Pelayanan Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama (Kua) Kecamatan Ilir Timur Dua Kota Palembang sudah berjalan cukup baik karena secara keseluruhan masing-masing indikator dari konsep Sistem Informasi Manajemen Nikah

(SIMKAH) dan konsep Pelayanan Pernikahan sudah di jalankan dengan maksimal namun pada indikator login masih mengalami gangguan karena pada saat login ke sistem Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) mengalami hambatan yang disebabkan jaringan yang tidak stabil dimana hanya memiliki kapasitas 30 Megabits per second (Mbps) sehingga pelayanan pernikahan melalui aplikasi SIMKAH sering terhambat.

##### **4.2 Saran**

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang dapat di jadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi Kantor Urusan Agama (Kua) Kecamatan Ilir Timur Dua Kota Palembang tentang Sistem Informasi Nikah Dalam Meningkatkan Pelayanan Pernikahan memiliki kapasitas jaringan yang tersedia 30 Megabits per second (Mbps) agar dapat disetting ulang penggunaan jaringan internetnya dengan membatasi pengguna seperti membagi nama wifi username dan masing-masing bidang contoh wifinya SIMKAH username dan password nya hanya diketahui oleh

operator sehingga pada saat melakukan login ke Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) tidak diraskan sulit dan pelayanan pernikahan menjadi tidak terhambat lagi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, 2013. *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta.
- Azhar Susanto. 2009. *Information Management System*. Yogyakarta:Lingga Jaya
- Acai Sudirman. 2020. *Sistem Informasi Manajemen*. ed. Alex Rikki. Yayasan Kita Menulis
- Anastasia Lipursari. 2013. *Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan*. Jurnal Stie Semarang
- Aditya Saputra. 2016. *Pengaruh Proses dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan MNC Play Media*, Jurnal Manajemen, Volume 12, Nomor 2
- Arikunto, S.(2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Handoko,2014 *Manajemen personalia dan sumber daya manusia*, Yogyakarta: BPFE
- Ibid. 2007 *Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta : PT. Rajagravindo Persada.
- A.S. Moenir. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta : PT.Bumi Aksara
- Andi. (2010:147). *Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Pasalong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Tangkilisan Hessel Nogi S. (2005). *Manajemen Publik*. Jakarta: PT. Grasindo. Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia
- Siswanto, M.Si. 2005. *Pengantar Manajemen. Edisi Pertama*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

- Sinambela. (2006). *Reformasi Pelayanan Publik, Teori, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Singarimbun, M. dan Effendi, S (Editor). 2011. *Metode Penelitian Survy*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- KUA Dalam Perspektif PMA No.11 Kota Surabaya
- Kevin Marpaung, 2022. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Berbasis Web Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung*
- Nurfadilah Fajri,2018. *Kualitas Pelayanan Pencatatan Nikah Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar*

#### Internet

**Dokumen-dokumen Peraturan** <https://simkah4.kemenag.go.id>

#### Perundang-undangan

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik

Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2019 tentang pencatatan pernikahan

Kepdirjen nomor 1072 tahun 2023

BAB IV Bagian A tentang petunjuk pelaksana penggunaan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)

#### Skripsi

Ade Ani Satriani, 2007. *Penerapan Sistem informasi Manajemen Menikah(SIMKAH) Online di*